

# L A P O R A N

## PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

PROYEK PERCONTOHAN KELOMPOK BELAJAR PENDIDIKAN DASAR (KBPD)  
DI DESA GUGUK GADANG—PADANG MAGEK KEC. RAMBATAN  
KABUPATEN TANAH DATAR (SUMBAR)



TIM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

PENGABDIAN INI DIBIAYAI OLEH :

PROYEK PENINGKATAN PERGURUAN TINGGI (P3T) IKIP PADANG

TAHUN ANGGARAN 1981/1982

SURAT KEPUTUSAN No; 044/PT37/P3T/1981

TANGGAL 14 MEI 1981

---

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (IKIP)

"P A D A N G

1981/1982

Tim Pengabdian pada Masyarakat Proyek Percontohan  
Kelompok Belajar Pendidikan Dasar (KBPD) IKIP Padang  
di Guguk Gadang - Padang Magek Kecamatan Rambatan  
Kabupaten Tanah Datar ( Sumbar ).

Konsultan : Prof. Dr. Jakub Isman  
Staf Ahli : Drs. Aminuddin Sani  
K e t u a : Drs. Muslim Ilyas  
Sekretaris : Drs. H. Yusren Kahtib  
Anggota : Drs. Syafnil Effendi  
Drs. Akhyar Hasibuan  
Drs. A l i m u n a r  
Drs. Anas Syofei  
Drs. Mardi Rasyid  
Suhelmi K. Tamin, S.H.

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TEL	10 Juli 1982
SUMBER/NOVA	IKIP Padang.
KOLEKSI	W
NO INVENTARIS	186/110/82 - p 002/
KLASIFIKASI	331.2592 Ans p 0

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah Proyek Percontohan Kelompok Belajar Pendidikan Dasar (KBPD) IKIP Padang di desa Guguk Gadang - Kecamatan Rambatan sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi bidang Pengabdian pada Masyarakat telah selesai dilaksanakan.

Proyek ini diikuti oleh 20 (dua puluh) orang warga belajar anggota masyarakat desa (jorong) Guguk Gadang yang putus sekolah/tidak sekolah. Berbeda dengan KBPD biasa, KBPD percontohan IKIP Padang selain memberantas 3 (tiga) buta, memprogramkan dan melaksanakan: Pendidikan disiplin dan mental, Kebun Percontohan cengkeh, rambutan dan kelapa, Percontohan tebat ikan, Pembentukan Koperasi Simpan-Pinjam serta kegiatan Olahraga/Kesenian. Semua program ini telah dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana.

Untuk pelaksanaan Proyek Percontohan KBPD ini kami telah banyak menerima bantuan baik moral maupun materil, serta kerja sama dari berbagai instansi.

Atas bantuan dan kerja sama ini, baik dalam lingkungan Institut maupun dengan pihak luar, maka ucapan terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada :

1. Bapak Rektor beserta staf
2. Bapak Bupati/KDH Tingkat II Kabupaten Tanah Datar
3. Bapak Kobid Penmasy Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sumatera Barat beserta staf
4. Bapak-bapak Kepala Dinas/Jawatan Lintas Sektoral Kabupaten Tanah Datar
5. Bapak Camat dan Kakandep Kecamatan Rambatan

6. Bapak Wali Nagari Padang Magek serta Masyarakat Jorong Guguk Gadang

7. Bapak-bapak Pamong dan Tutor.

Buku laporan yang sederhana ini kami susun sebagai pertanggung jawab kami atas segala sesuatu yang berhubungan dengan kewajiban dan pelaksanaan Proyek KBPD ini.

Semoga pelaksanaan KBPD ini akan bermanfaat bagi masyarakat setempat dan memberikan dampaknya terhadap desa lain serta memberikan umpan balik bagi Perguruan Tinggi, khususnya IKIP Padang.

Padang, Desember 1981

Ketua Tim,

DRS. MUSLIM ILYAS  
NIP. 130096188

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR LAMPIRAN .....	iv
I. PENDAHULUAN .....	1
II. PERSIAPAN .....	3
A. Pendekatan Sosial	
1. Pemda Tingkat II Kabupaten Tanah Datar	
2. Pemerintah Kecamatan Rambatan dan Masyarakat	
3. Penmas P dan K Propinsi Tingkat I Sumatra Barat	
B. Penentuan Lokasi	
C. Pendidikan Tutor	
D. Pamong	
III. PELAKSANAAN .....	11
A. Kelompok Belajar Pendidikan Dasar	
1. Worga belajar KBPD	
2. Materi pelajaran	
3. Tempat dan jadwal pelajaran	
4. Kegiatan mengajar belajar paket A di kelas	
a. Penyajian tutor	
b. Latihan	
c. Penutup pengajaran	
5. Evaluasi pengajaran paket A.	
B. Pendidikan disiplin dan mental	
C. Percontohan Pertanian	
D. Percontohan Tebat Ikan	
E. Pembentukan koperasi primer simpan pinjam KBPD	
F. Pembinaan olah raga kesenian	
IV. MONITORING, PENGAWASAN DAN BIMBINGAN .....	25
V. KESIMPULAN .....	27

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Surat Keputusan P3T IKIP Padang, tanggal 14 Mei 1981  
No. 044/PT37/P3T/1981
- LAMPIRAN II : Surat Keputusan Ketua Proyek Percontohan KBPD IKIP  
Padang, tanggal 20 Juli 1981 No. 03/PPM/IKIP/1981
- LAMPIRAN III : Jadwal Latihan Tutor
- LAMPIRAN IV : Perencanaan Keuangan ( 000 )
- LAMPIRAN V : DAFTAR : Sumbangan bahan/materi yang diserahkan Biro  
Pengabdian pada Masyarakat untuk Proyek KBPD
- LAMPIRAN VI : Photo-photo kegiatan
- LAMPIRAN VII : Clipping koran.

## I. PENDAHULUAN

Jumlah penduduk Sumatera Barat yang masih buta huruf dan umurnya berkisar antara 10 s.d 45 tahun pada saat ini melebihi 300.000 orang. Hal ini dikemukakan oleh Direktorat Pendidikan Masyarakat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada pembukaan rapat konsultasi regional Kepala Bidang Pendidikan Masyarakat se Sumatera Barat di Padang pada tanggal 11 September 1980.

Angka ini cukup merisaukan kita mengingat bahwa jumlah penduduk Sumatera Barat secara keseluruhan untuk semua tingkat umurnya sebanyak 3.406.816 orang (Hasil Sensus Nasional tahun 1980 : halaman 104 - 105). 1.782.134 orang dari jumlah tersebut adalah orang-orang yang berumur antara 10 s.d 45 tahun maka hal ini berarti bahwa penduduk Sumatera Barat yang masih buta huruf adalah sekitar 15%

Hal ini menyebabkan desa-desa pada umumnya kekurangan dalam banyak hal kekurangan pimpinan, tenaga terampil yang mengakibatkan taraf hidup mereka rendah (miskin).

Desa Guguk Gadang sebagai lokasi percontohan KBPD IKIP Padang adalah sebuah desa pertanian. Rakyat menggarap tanahnya dengan cara-cara yang sangat tradisional, begitupun usaha-usaha lainnya. Secara rata-rata pendidikan masih rendah : hanya 1% dari penduduk yang jadi pegawai negeri dan ketika desa ini mulai dijadikan proyek percontohan belum ada seorangpun yang menjadi mahasiswa. Baru pada tahun akademi 1981/1982 ini diterima satu orang di IKIP Padang.

Oleh sebab itu Biro Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang merasa perlu untuk mengadakan Proyek Kelompok Belajar Pendidikan Dasar (KBPD) percontohan dengan pertimbangan :

1. Untuk secara sungguh-sungguh melaksanakan KBPD yang sekaligus diimplementasikan kepada kehidupan masyarakat setempat.
2. Hasil-hasil yang dicapai dapat dijadikan sebagai bahan studi di serta mempunyai dampak lingkungan.
3. Para peserta betul-betul dibimbing dalam meningkatkan taraf hidup, mereka belajar sambil bekerja dan bekerja sambil belajar serta meningkatkan rasa harga diri, rasa kebangsaan.

Desa Guguk Gadang sebagai lokasi percontohan KBPD IKIP Padang adalah sebuah desa pertanian. Rakyat menggarap tanahnya dengan cara-cara yang sangat tradisional, begitupun usaha-usaha lainnya. Secara rata-rata pendidikan masih rendah : hanya 1% dari penduduk yang jadi pegawai negeri dan ketika desa ini mulai dijadikan proyek percontohan belum ada seorangpun yang menjadi mahasiswa. Baru pada

... an yang sangat ...  
... 2 ...

... rasa disiplin dalam rangka pembentukan manusia seutuhnya ...

Untuk memenuhi harapan-harapan di atas telah dilaksanakan Pro-  
yek Percontohan Kelompok Belajar Pengetahuan Dasar (KBPD) dengan  
program kerja dan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kelompok Belajar Pendidikan Dasar (KBPD) seperti biasa yang dilakukan oleh Kabid Pendidikan Masyarakat, menggunakan Buku Paket A<sub>1</sub> s.d A<sub>20</sub> dilengkapi dengan Radio-casset untuk memutar lagu nasional/perjuangan dalam buku paket dan mendengarkan santapan Siaran Pedesaan.
2. Pembinaan mental-sprituil dan disiplin. Warga belajar diharuskan bangun pagi dan sudah berada di Mushalla sebelum waktu subuh. Sholat berjemaah dan mendengarkan santapan rohani (=kuliah subuh).
3. Selama 30 s.d 60 menit setelah Sholat subuh tiga kali dalam seminggu mengolah kebun percontohan cengkeh, kelapa dan rambutan. Hasil kebun tersebut dibagi dengan sipemilik tanah (=pemilik mendapat 1/3 hasil). Bibit diperoleh dari bantuan Dinas Pertanian dan Dinas Peternakan.
4. Membuat tebat ikan dan memeliharanya sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang maksimum. (Telah dilepas 2.000 ekor bibit ikan bantuan dari Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 22 Nopember 1981).
5. Membentuk Koperasi Primer Simpan Pinjam.
6. Kegiatan-kegiatan Olah raga.



2  
- rasa disiplin dalam rangka pembentukan manusia seutuhnya.  
- Untuk memenuhi harapan-harapan di atas telah dilaksanakan Pro-  
yek Percontohan Kelompok Belajar Pengetahuan Dasar (KBPD) dengan daya  
program kerja dan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kelompok Belajar Pendidikan Dasar (KBPD) seperti biasa yang dilakukan oleh Kabid Pendidikan Masyarakat, mempergunakan Buku Paket A<sub>1</sub> s.d A<sub>20</sub> dilengkapi dengan Radio-casset untuk memutar lagu nasional/perjuangan dalam buku paket dan mendengarkan santapan Siaran Pedesaan.
2. Pembinaan mental-sprituil dan disiplin. Warga belajar diharuskan bangun pagi dan sudah berada di Mushalla sebelum waktu subuh. Sholat berjemaah dan mendengarkan santapan rohani (=kuliah subuh).
3. Selama 30 s.d 60 menit setelah Sholat subuh tiga kali dalam seminggu mengolah kebun percontohan cengkeh, kelapa dan rambutan. Hasil kebun tersebut dibagi dengan sipemilik tanah (=pemilik mendapat 1/3 hasil). Bibit diperdapat dari bantuan Dinas Pertanian dan Dinas Peternakan.
4. Membuat tebat ikan dan memeliharanya sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang maksimum. (Telah dilepas 2.000 ekor bibit ikan bantuan dari Dinas Perikanan Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 22 Nopember 1981).
5. Membentuk Koperasi Primer Simpan Pinjam.
6. Kegiatan-kegiatan Olah raga.

## I. PENDAHULUAN

Jumlah penduduk Sumatera Barat yang masih buta huruf dan umurnya berkisar antara 10 s.d 45 tahun pada saat ini melebihi 300.000 orang. Hal ini dikemukakan oleh Direktorat Pendidikan Masyarakat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada pembukaan rapat konsultasi regional Kepala Bidang Pendidikan Masyarakat se Sumatera Barat di Padang pada tanggal 11 September 1980.

Angka ini cukup merisaukan kita mengingat bahwa jumlah penduduk Sumatera Barat secara keseluruhan untuk semua tingkat umurnya sebanyak 3.406.816 orang (Hasil Sensus Nasional tahun 1980 : halaman 104 - 105). 1.782.134 orang dari jumlah tersebut adalah orang-orang yang berumur antara 10 s.d 45 tahun maka hal ini berarti bahwa penduduk Sumatera Barat yang masih buta huruf adalah sekitar 15%

Hal ini menyebabkan desa-desa pada umumnya kekurangan dalam banyak hal kekurangan pimpinan, tenaga terampil yang mengakibatkan taraf hidup mereka rendah (miskin).

Desa Guguk Gadang sebagai lokasi percontohan KBPD IKIP Padang adalah sebuah desa pertanian. Rakyat menggarap tanahnya dengan cara-cara yang sangat tradisional, begitupun usaha-usaha lainnya. Secara rata-rata pendidikan masih rendah : hanya 1% dari penduduk yang jadi pegawai negeri dan ketika desa ini mulai dijadikan proyek percontohan belum ada seorangpun yang menjadi mahasiswa. Baru pada tahun akademi 1981/1982 ini diterima satu orang di IKIP Padang.

Oleh sebab itu Biro Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang merasa perlu untuk mengadakan Proyek Kelompok Belajar Pendidikan Dasar (KBPD) percontohan dengan pertimbangan :

1. Untuk secara sungguh-sungguh melaksanakan KBPD yang sekaligus diimplementasikan kepada kehidupan masyarakat setempat.
2. Hasil-hasil yang dicapai dapat dijadikan sebagai bahan studi di serta mempunyai dampak lingkungan.
3. Para peserta betul-betul dibimbing dalam meningkatkan taraf hidup, mereka belajar sambil bekerja dan bekerja sambil belajar serta meningkatkan rasa harga diri, rasa kebangsaan.

Desa Guguk Gadang sebagai lokasi percontohan KBPD IKIP Padang adalah sebuah desa pertanian. Rakyat menggarap tanahnya dengan cara-cara yang sangat tradisional, begitupun usaha-usaha lainnya. Secara rata-rata pendidikan masih rendah : hanya 1% dari penduduk yang jadi pegawai negeri dan ketika desa ini mulai dijadikan proyek percontohan belum ada seorangpun yang menjadi mahasiswa. Baru pada tahun akademi 1981/1982 ini diterima satu orang di IKIP Padang.

## II. PERSIAPAN

### A. PENDEKATAN SOSIAL

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan non formal seperti Kelompok Belajar Pendidikan Dasar (KBPD) sangat tergantung kepada partisipasi masyarakat, Pemerintah Daerah/Kecamatan, Kepala Dinas Jwatan serta pemerintah nagari di mana KBPD dilaksanakan.

Pendekatan terhadap pemerintah daerah/masyarakat yang dikenal dengan pendekatan sosial adalah merupakan usaha yang penting dilaksanakan supaya partisipasi masyarakat/pemerintah dapat diarahkan dan dikembangkan. Dalam setiap pendekatan yang dilakukan perlu disampaikan pengertian, tujuan, cara/kegiatan yang dilaksanakan dalam KBPD yang telah mengarah kepada Kelompok Belajar (Kejar) usaha.

Untuk itu dalam rangka persiapan KBPD Proyek percontohan IKIP Padang ini tim proyek telah melaksanakan kunjungan, rapat dan pendekatan lainnya kepada semua pihak terutama Pemerintah Daerah/Kecamatan, pemerintah kenagarian dan pimpinan-pimpinan masyarakat lainnya.

Berikut ini secara berurut disampaikan proses pendekatan sosial yang telah dilaksanakan oleh tim proyek percontohan/Biro Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang:

#### 1. Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Tanah Datar. ✓

Setelah Rencana Proyek Percontohan KBPD IKIP Padang ini di setujui oleh Pemerintah Pusat maka pada tanggal 5 Juni 1981 Tim Proyek telah mengadakan pertemuan untuk menentukan daerah/Kabupaten yang sebaiknya dijadikan lokasi KBPD percontohan ini. Dari pertemuan tersebut disepakati Kabupaten Tanah Datar merupakan lokasi yang paling tepat untuk dilaksanakan KBPD. (Pertimbangan-pertimbangan penetapan lokasi ini akan disampaikan pada bagian penentuan lokasi).

Tanggal 25 Juni 1981 Tim Proyek berangkat ke Kabupaten Tanah Datar dengan tujuan menawarkan lokasi proyek ini kepada Pemerintah Daerah (Bupati/Sekretaris Daerah Kabupaten Tanah Datar).

Hasil pertemuan ini telah mensepakati supaya KBPD Proyek Percontohan tersebut dapat dilaksanakan di Kenagarian Padang Magek Kecamatan Rambatan.

Tanggal 15 Juli 1981 Tim mengadakan pertemuan yang kedua dengan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Tanah Datar untuk mengadakan peninjauan apakah mungkin dapat dilaksanakan pertemuan dengan Kepala Dinas Jawatan Lintas Sektoral se Kabupaten Tanah Datar dalam rangka menyampaikan gagasan ini kepada Kepala Dinas Jawatan Tingkat II se Kabupaten Tanah Datar.

Tanggal 14 Agustus 1981 dilaksanakan pendekatan sosial yang ketiga dengan cara pertemuan/diskusi bersama Kepala Dinas Jawatan Lintas Sektoral Kabupaten Tanah Datar. Pertemuan ini dipimpin oleh Kepala Kantor Pembangunan Desa yang mewakili Bupati Tanah Datar dengan tempat Kantor Departemen Sosial Kabupaten Tanah Datar.

Dalam pertemuan tersebut Ketua Tim Proyek (Drs. Muslim Ilyas) telah menyampaikan gagasan KBPD ini secara tuntas terutama dalam hal maksud, tujuan dan kegiatan-kegiatan KBPD Percontohan sekaligus mengundang bantuan/partisipasi Kepala Dinas Jawatan yang relevan dengan kegiatan KBPD.

Pada kesempatan tersebut telah dapat dilihat bagaimana besarnya partisipasi Kepala Dinas Jawatan yang telah menawarkan berbagai kebutuhan KBPD percontohan ini seperti bibit ikan, bibit cengkeh, bibit Limau Manis, papan panel, kartu huruf, buku-buku bacaan, paket A<sub>1</sub> s.d A<sub>20</sub>.

Di samping berbentuk bahan/bibit juga ditawarkan berbagai orang sumber yang dapat memberikan penyuluhan kepada anggota KBPD seperti Koperasi, Kantor Departemen Agama, Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kantor Departemen Kesehatan yang semuanya ini dimanfaatkan dalam kegiatan KBPD sesuai dengan jadwal yang telah disusun.

## 2. Pemerintahan Kecamatan/Kenagarian.

Pendekatan terhadap pemerintah kecamatan dan kenagarian Padang Magek sebenarnya telah dilakukan lebih awal dari pendekatan sosial lainnya.

Hasil pertemuan ini telah mensepakati supaya KBPD Proyek Percontohan tersebut dapat dilaksanakan di Kenagarian Padang Magek Kecamatan Rambatan.

Tanggal 15 Juli 1981 Tim mengadakan pertemuan yang kedua dengan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Tanah Datar untuk mengadakan peninjauan apakah mungkin dapat dilaksanakan pertemuan dengan Kepala Dinas Jawatan Lintas Sektoral se Kabupaten Tanah Datar dalam rangka menyampaikan gagasan ini kepada Kepala Dinas Jawatan Tingkat II se Kabupaten Tanah Datar.

Tanggal 14 Agustus 1981 dilaksanakan pendekatan sosial yang ketiga dengan cara pertemuan/diskusi bersama Kepala Dinas Jawatan Lintas Sektoral Kabupaten Tanah Datar. Pertemuan ini dipimpin oleh Kepala Kantor Pembangunan Desa yang mewakili Bupati Tanah Datar dengan tempat Kantor Departemen Sosial Kabupaten Tanah Datar.

Dalam pertemuan tersebut Ketua Tim Proyek (Drs. Muslim Ilyas) telah menyampaikan gagasan KBPD ini secara tuntas terutama dalam hal maksud, tujuan dan kegiatan-kegiatan KBPD Percontohan sekaligus mengundang bantuan/partisipasi Kepala Dinas Jawatan yang relevan dengan kegiatan KBPD.

Pada kesempatan tersebut telah dapat dilihat bagaimana besarnya partisipasi Kepala Dinas Jawatan yang telah menawarkan berbagai kebutuhan KBPD percontohan ini seperti bibit ikan, bibit cengkeh, bibit Limau Manis, papan panel, kartu huruf, buku-buku bacaan, paket A<sub>1</sub> s.d A<sub>20</sub>.

Di samping berbentuk bahan/bibit juga ditawarkan berbagai orang sumber yang dapat memberikan penyuluhan kepada anggota KBPD seperti Koperasi, Kantor Departemen Agama, Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kantor Departemen Kesehatan yang semuanya ini dimanfaatkan dalam kegiatan KBPD sesuai dengan jadwal yang telah disusun.

## 2. Pemerintahan Kecamatan/Kenagarian.

Pendekatan terhadap pemerintah kecamatan dan kenagarian Padang Magek sebenarnya telah dilakukan lebih awal dari pendekatan sosial lainnya.

## II. PERSIAPAN

### A. PENDEKATAN SOSIAL

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan non formal seperti Kelompok Belajar Pendidikan Dasar (KBPD) sangat tergantung kepada partisipasi masyarakat, Pemerintah Daerah/Kecamatan, Kepala Dinas Jawatan serta pemerintah nagari di mana KBPD dilaksanakan.

Pendekatan terhadap pemerintah daerah/masyarakat yang dikenal dengan pendekatan sosial adalah merupakan usaha yang penting dilaksanakan supaya partisipasi masyarakat/pemerintah dapat diarahkan dan dikembangkan. Dalam setiap pendekatan yang dilakukan perlu disampaikan pengertian, tujuan, cara/kegiatan yang dilaksanakan dalam KBPD yang telah mengarah kepada Kelompok Belajar (Kejar) usaha.

Untuk itu dalam rangka persiapan KBPD Proyek percontohan IKIP Padang ini tim proyek telah melaksanakan kunjungan, rapat dan pendekatan lainnya kepada semua pihak terutama Pemerintah Daerah/Kecamatan, pemerintah kenagarian dan pimpinan-pimpinan masyarakat lainnya.

Berikut ini secara berurut disampaikan proses pendekatan sosial yang telah dilaksanakan oleh tim proyek percontohan/Biro Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang:

#### 1. Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Tanah Datar.

Setelah Rencana Proyek Percontohan KBPD IKIP Padang ini disetujui oleh Pemerintah Pusat maka pada tanggal 5 Juni 1981 Tim Proyek telah mengadakan pertemuan untuk menentukan daerah/Kabupaten yang sebaiknya dijadikan lokasi KBPD percontohan ini. Dari pertemuan tersebut disepakati Kabupaten Tanah Datar merupakan lokasi yang paling tepat untuk dilaksanakan KBPD. (Pertimbangan-pertimbangan penetapan lokasi ini akan disampaikan pada bagian penentuan lokasi).

Tanggal 25 Juni 1981 Tim Proyek berangkat ke Kabupaten Tanah Datar dengan tujuan menawarkan lokasi proyek ini kepada Pemerintah Daerah (Bupati/Sekretaris Daerah Kabupaten Tanah Datar).

Hal ini dimaksudkan karena lokasi tersebut sebelumnya termasuk daerah binaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terpadu Perguruan Tinggi Sumatera Barat (IKIP Padang, Unand, ASKI dan IAIN). Salah seorang dari Tim Proyek Percontohan KBPD telah bertugas untuk membimbing mahasiswa KKN IKIP Padang sehingga hubungan dan pendekatan dengan masyarakat sudah terjalin baik.

Meskipun demikian pendekatan sosial secara terarah telah dilakukan oleh Tim Proyek sebagai berikut:

- Tanggal 23 Juni 1981 Tim Proyek mengadakan kunjungan ke kenagarian Padang Magek/Kecamatan Rambatan dengan maksud menyampaikan gagasan/rencana KBPD Proyek Percontohan kepada camat, wali nagari, wali jorong dan ketua/sekretaris Lembaga Keamanan Masyarakat Desa (LKMD) se kenagarian Padang Magek.

Pada kesempatan ini Ketua Tim Proyek Percontohan KBPD telah menguraikan pengertian, tujuan, kegiatan-kegiatan dari KBPD Percontohan. Setelah Proyek Percontohan ini ditawarkan kepada Wali Nagari/Pemerintahan Nagari lainnya serta Camat Rambatan ternyata mendapatkan perhatian penuh dan menerima secara langsung supaya KBPD tersebut dapat dilaksanakan di Kenagarian Padang Magek.

- Tanggal 15 Juli 1981 setelah mengunjungi Bupati Kepala Daerah Kabupaten Tanah Datar, Tim Proyek melanjutkan kunjungan kedua ke Kenagarian Padang Magek dengan maksud dapat bertemu dengan Minik Mamak, Alim Ulama, Cerdik Pandai di samping Pemerintahan Nagari. Hal ini dilaksanakan karena sesuai dengan rencana KBPD ini akan dikembangkan menjadi Kelompok Belajar Usaha. Untuk itu membutuhkan 3 (tiga) ha tanah yang akan dijadikan sebagai kebun anggote dan tebat ikan.

Gagasan ini secara spontan diterima oleh Minik Mamak dengan menyerahkan 3 ha tanah sesuai dengan kebutuhan KBPD yang waktu itu dapat ditinjau langsung oleh Tim.

3. Pendekatan kepada Kantor Bidang Pendidikan Masyarakat Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Mendahului pendekatan sosial yang dilakukan kepada Pemerin

Daerah Kabupaten Tanah Datar dan Pemerintah Kecamatan/Kengarian telah pula dilakukan pendekatan sosial kepada Kepala Bidang Pendidikan Masyarakat Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Sumatera Barat.

Pendekatan sosial dimaksudkan agar pihak Penmas di samping memberikan bantuan dan partisipasi aktif lainnya juga perlu kerja sama untuk memonitor pelaksanaan KBPD ini, mengingat KBPD adalah merupakan program dan salah satu tugas pokok Pendidikan Masyarakat.

Pertemuan pertama dilaksanakan dengan Penmas tanggal 5 Juni 1981 untuk mendapatkan keterangan tentang pelaksanaan KBPD usaha mulai dari perencanaan sampai dengan penilaian akhir KBPD termasuk tatacara administrasi yang digunakan.

Pertemuan selanjutnya dilaksanakan tanggal 1 Juli 1981 untuk mempersiapkan program Latihan Tutor baik materi maupun jadwal sesuai dengan pendirian suatu KBPD serta sistem monitor yang dilaksanakan.

Bantuan Penmas telah banyak diterima berupa buku Paket A<sub>1</sub> s.d A<sub>20</sub>, serta berbagai kriteria pendirian KBPD, tehnik pelaksanaan KBPD serta bentuk-bentuk peniliannya.

Dapat dijelaskan bahwa Penmas sebenarnya telah terintegrasi dengan Tim Proyek Percontohan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan bersama seperti mengadakan rapat koordinasi Kepala Dinas Jawatan Sektoral Kabupaten Tanah Datar dan monitor pelaksanaan KBPD.

#### B. PENETAPAN LOKASI.

Penetapan lokasi KBPD ini, telah disinggung dalam pendekatan sosial baik melalui Pemerintah Daerah Kecamatan dan Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Di samping cara pendekatan sosial yang dilakukan juga digunakan berbagai pertimbangan sebagai berikut :

1. Jumlah usia sekolah yang belum mendapatkan pendidikan formal



tah Daerah Kabupaten Tanah Datar dan Pemerintah Kecamatan/Kenagarian telah pula dilakukan pendekatan sosial kepada Kepala Bidang Pendidikan Masyarakat Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Sumatera Barat.

Pendekatan sosial dimaksudkan agar pihak Penmas di samping memberikan bantuan dan partisipasi aktif lainnya juga perlu kerja sama untuk memonitor pelaksanaan KBPD ini, mengingat KBPD adalah merupakan program dan salah satu tugas pokok Pendidikan Masyarakat.

Pertemuan pertama dilaksanakan dengan Penmas tanggal 5 Juni 1981 untuk mendapatkan keterangan tentang pelaksanaan KBPD usaha mulai dari perencanaan sampai dengan penilaian akhir KBPD termasuk tatacara administrasi yang digunakan.

Pertemuan selanjutnya dilaksanakan tanggal 1 Juli 1981 untuk mempersiapkan program Latihan Tutor baik materi maupun jadwal sesuai dengan pendirian suatu KBPD serta sistem monitor yang dilaksanakan.

Bantuan Penmas telah banyak diterima berupa buku Paket A<sub>1</sub> s.d A<sub>20</sub>, serta berbagai kriteria pendirian KBPD, tehnik pelaksanaan KBPD serta bentuk-bentuk peniliannya.

Dapat dijelaskan bahwa Penmas sebenarnya telah terintegrasi dengan Tim Proyek Percontohan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan bersama seperti mengadakan rapat koordinasi Kepala Dinas Jawatan Sektoral Kabupaten Tanah Datar dan monitor pelaksanaan KBPD.

#### B. PENETAPAN LOKASI.

Penetapan lokasi KBPD ini, telah disinggung dalam pendekatan sosial baik melalui Pemerintah Daerah Kecamatan dan Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Di samping cara pendekatan sosial yang dilakukan juga digunakan berbagai pertimbangan sebagai berikut :

1. Jumlah usia sekolah yang belum mendapatkan pendidikan formal

Hal ini dimaksudkan karena lokasi tersebut sebelumnya termasuk daerah binaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terpadu Perguruan Tinggi Sumatera Barat (IKIP Padang, Unand, ASKI dan IAIN). Salah seorang dari Tim Proyek Percontohan KBPD telah bertugas untuk membimbing mahasiswa KKN IKIP Padang sehingga hubungan dan pendekatan dengan masyarakat sudah terjalin baik.

Meskipun demikian pendekatan sosial secara terarah telah dilakukan oleh Tim Proyek sebagai berikut:

- Tanggal 23 Juni 1981 Tim Proyek mengadakan kunjungan ke kenagarian Padang Magek/Kecamatan Rambatan dengan maksud menyampaikan gagasan/rencana KBPD Proyek Percontohan kepada camat, wali nagari, wali jorong dan ketua/sekretaris Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKMD) se kenagarian Padang Magek.

Pada kesempatan ini Ketua Tim Proyek Percontohan KBPD telah menguraikan pengertian, tujuan, kegiatan-kegiatan dari KBPD Percontohan. Setelah Proyek Percontohan ini ditawarkan kepada Wali Nagari/Pemerintahan Nagari lainnya serta Camat Rambatan ternyata mendapatkan perhatian penuh dan menerima secara langsung supaya KBPD tersebut dapat dilaksanakan di Kenagarian Padang Magek.

- Tanggal 15 Juli 1981 setelah mengunjungi Bupati Kepala Daerah Kabupaten Tanah Datar, Tim Proyek melanjutkan kunjungan kedua ke Kenagarian Padang Magek dengan maksud dapat bertemu dengan Ninik Mamak, Alim Ulama, Cerdik Pandai di samping Pemerintahan Nagari. Hal ini dilaksanakan karena sesuai dengan rencana KBPD ini akan dikembangkan menjadi Kelompok Belajar Usaha. Untuk itu membutuhkan 3 (tiga) ha tanah yang akan dijadikan sebagai kebun anggota dan tebat ikon.

Gagasan ini secara spontan diterima oleh Ninik Mamak dengan menyerahkan 3 ha tanah sesuai dengan kebutuhan KBPD yang waktu itu dapat ditinjau langsung oleh Tim.

3. Pendekatan kepada Kantor Bidang Pendidikan Masyarakat Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Mendahului pendekatan sosial yang dilakukan kepada Pemerin

- (sekolah) termasuk pemuda-pemudi yang putus sekolah ditingkat Sekolah Dasar.
2. Ditinjau dari segi pengembangan nagari, Padang Magek masih termasuk daerah Swadaya.
  3. Partisipasi minat dan sikap masyarakat yang ingin berkembang dan maju.
  4. Keadaan tanah dan iklimnya potensil untuk dikembangkan baik perkebunan maupun perikanan.
  5. Perhatian Pemerintah Daerah baik tingkat Kabupaten, Kecamatan maupun nagari cukup besar.

Dari kelima faktor tersebut Tim telah berusaha mencarikan lokasi yang tepat dengan cara kunjungan ke lokasi yang bersangkutan sesuai dengan yang disampaikan pada bagian pendekatan sosial di atas.

Daerah binaan mahasiswa KKN juga merupakan faktor yang cukup menentukan lokasi ini, karena sesuai dengan hasil evaluasi KKN, setiap desa tempat KKN memohon supaya pihak IKIP akan dapat melanjutkan program yang telah dijalankan pada waktu mahasiswa di desa.

Untuk lebih jelasnya diskripsi desa (jorong) tempat KBPD ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Jorong Guguk Gadang satu diantara 5 jorong lainnya dikanagarian Padang Magek yang luasnya  $\pm 1250 \text{ m}^2$  terletak di pusat nagari dengan jumlah penduduk 665 jiwa. 20% dari penduduk masih buta aksara, bahasa dan pendidikan dasar. Kantor Wali Nagari sebuah Mushalla, sebuah Sekolah Dasar, dan Mesin Giling Padi milik KUD terletak di jorong ini.

Keadaan tanah berbukit dan berawa-rawa dalam ketinggian  $\pm 350$  meter di atas permukaan laut, potensial untuk dikembangkan menjadi daerah pertanian dan perikanan. Sebagian besar mata pencaharian penduduknya bertani.

Dari hasil peninjauan sesuai dengan kriteria yang diharapkan maka dapat dinyatakan jorong Guguk Gadang merupakan lokasi yang tepat bagi KBPD Percontohan.

### C. PENDIDIKAN TUTOR.

Tutor merupakan faktor yang dapat menentukan keberhasilan suatu KBPD. Untuk itu sebagai Tutor perlu dipersiapkan secara matang baik melalui pengamatan tentang sikap maupun dengan program latihan yang mantap.

Dedikasi, kreatifitas, kepemimpinan dan pengetahuan yang tinggi dari Tutor sangat diharapkan, karena itu setelah Tutor ditetapkan perlu dibekali dengan pengetahuan seperti :

1. Pedoman, Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
2. Pembangunan masyarakat sesuai dengan GBHN
3. Kesehatan dan kebersihan
4. Metoda Pembinaan Kelompok Belajar
5. Metoda mempelajari Buku Paket A
6. Evaluasi Belajar
7. Administrasi Kelompok Belajar
8. Memberikan Pelajaran dengan Buku Paket A
9. Praktek keterampilan mengajar Buku Paket A
10. Penggunaan berbagai media Pendidikan.

Kesepuluh materi di atas merupakan pelajaran yang diberikan pada waktu penataran Tutor selama 9 (sembilan) hari di Balai Penataran Guru (BPG) Padang tanggal 13 s.d 22 Juli 1981.

Tim Pengajar (Instruktur) dari penataran ini terdiri dari Dosen IKIP Padang dan Tim dari Kabid Penmas Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sumatera Barat.

Jadwal dan Instruktur selengkapnya dilempirkan pada bagian akhir laporan ini.

Di samping melaksanakan Penataran Tutor, later belakang pendidikan dan pekerjaan Tutor turut dipertimbangkan dengan baik.

### D. PERESMIAN KBPD.

Setelah selesai persiapan yang dimulai dengan perencanaan pendekatan sosial, pendidikan Tutor dan persiapan alat/bahan

lainnya. Kegiatan selanjutnya ialah Peresmian Pelaksanaan KBPD Proyek Percontohan IKIP Padang.

Peresmian KBPD ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Agustus 1981 oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Tanah Datar di gedung Sekolah Dasar Negeri Padang Magek.

Peresmian tersebut selain dihadiri oleh Bupati bersama Staf, juga dihadiri oleh Ketua DPRD Tingkat II Kabupaten Tanah Datar, Kepala Dinas Jawatan tingkat Kabupaten/Kecamatan, Pemerintahan Nagari, Wali Jorong, Ketua LKMD, Ninik Mamak Alim Ulama dan masyarakat/warga belajar KBPD.

Acara peresmian ialah sebagai berikut :

1. Pembukaan/Pimpinan acara oleh Kantor Departemen Penerangan Tingkat II Kabupaten Tanah Datar.
2. Laporan persiapan/pelaksanaan KBPD oleh Wali Nagari Padang Magek.
3. Sepatah kata oleh Camat Kecamatan Rambatan
4. Pengantar/penjelasan oleh Ketua Proyek Percontohan KBPD ( Drs. Muslim Ilyas )
5. Kata sambutan Ketua DPRD Kabupaten Tanah Datar.
6. Kata sambutan/peresmian oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Tanah Datar.
7. Pembukaan selubung KBPD oleh Bupati
8. Peninjauan ruang belajar dan lokasi perkebunan KBPD.
9. Penutup.

#### E. PERANAN PAMONG

Pamong dalam KBPD bertugas untuk mengawasi, membina, dan mengembangkan Kelompok Belajar Pendidikan Dasar ini.

Pamong yang ditunjuk terdiri dari :

1. Camat
2. Kandep Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan
3. Wali Nagari

4. Wali Jorong

5. Ketua LKMD

Usaha Pamong dalam membina dan mengembangkan KBPD ini cukup berhasil. Hal ini dapat diamati dengan tumbuhnya KBPD-KBPD baru di setiap jorong. Penduduk telah terbiasa melakukan sholat pada setiap mushalla/mesjid pada setiap waktu sholat, dan tumbuhnya klub-klub olahraga.

---

### III. PELAKSANAAN

#### A. KELOMPOK BELAJAR PENDIDIKAN DASAR.

##### 1. Warga Belajar.

Warga belajar kelompok belajar dasar (KBPD) percontohan IKIP Padang, adalah kelompok masyarakat di jorong Guguk Gadang Padang Magek yang terlantar pendidikannya yaitu mereka yang buta aksara, buta bahasa Indonesia, pengetahuan dasar dan drop out sekolah dasar. Mereka menghimpun diri dalam kelompok belajar karena sama-sama memiliki hasrat belajar dan sama-sama ingin belajar bersama.

Prosedur pemilihan anggota peserta ialah dengan jalan:

- a. Mendaftarkan diri melalui Pamong dan Tutor
- b. Para pendaftar di teliti berdasarkan:
  1. Usia
  2. Jenis kelamin
  3. Pendidikan yang pernah dialami
  4. Jumlah tanggung jawab
  5. Keadaan fisik.
- c. Dari pendaftar yang berjumlah 40 (empat puluh) orang ditetapkan sebanyak 20 (dua puluh) orang anggota dengan perincian :
  1. 1 (satu) kelompok belajar sejumlah 10 orang terdiri dari pria saja.
  2. 1 (satu) kelompok belajar terdiri dari 5 pria dan 5 wanita.

Latar belakang penentuan kriteria di atas didasarkan kepada bahwa KBPD ini akan diarahkan kepada kejur usaha, maksudnya selain belajar membaca, menulis, berhitung dan pendidikan dasar melalui Paket A<sub>1</sub> s.d A<sub>20</sub> dilaksanakan juga perkebunan, perikanan serta disiplin-disiplin lainnya seperti sholat jemaah setiap waktu, koperasi, kesehatan lingkungan, wirid agama, olahraga dan kesenian.

Untuk mendapatkan ratio yang baik antara Tutor dan warga belajar, maka kelompok ini dibagi menjadi 2 group yaitu :

group A sebanyak 10 orang dibimbing oleh Tutor Martin, dan group B dibimbing oleh Tutor Suhaili.

Dasar pemilihan group ini adalah:

- kecocokan antara sesama anggota belajar
- jarak tempat tinggal warga belajar antara satu dengan yang lainnya tidak terlalu jauh sehingga memudahkan mereka untuk berkumpul dan belajar bersama.

Nama-nama dari masing group dapat dilihat pada Tabel IIIA IIIB pada lampiran II.

## 2. Materi Pelajaran.

Materi pokok dari KBPD percontohan ini adalah Buku Paket A<sub>1</sub> sampai A<sub>20</sub> yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1980.

Walaupun tujuan utama dari Buku Paket A ini adalah untuk mengajjar membaca, menulis dan berhitung kepada warga belajar, namun isi bacaan dari tiap-tiap Buku Paket tersebut adalah untuk menambah pengetahuan warga belajar dengan pengetahuan-pengetahuan yang berguna untuk kehidupan sehari-hari, misalnya diterangkan cara menanam tomat, kacang panjang, jeruk, pisang atau membuat tebat ikan dan sebagainya. Oleh sebab itu dalam pelaksanaan Buku Paket A ini, KBPD percontohan ini juga diperlengkapi dengan kebun-kebun percontohan, tebat ikan, kebun cengkeh, kebun kelapa, kebun rambutan dan koperasi.

Maksudnya adalah agar pengetahuan-pengetahuan yang telah didapat warga belajar dari Buku Paket A, tentang bagaimana cara pelaksanaan kebun-kebun percontohan, tebat ikan dan koperasi ini akan diuraikan lebih terperinci di bawah nanti.

Selain itu atas kerja sama dengan Dinas dan Jawatan Kabupaten Tanah Datar dan Kecamatan Rambatan dipakai juga buku-buku dan majalah-majalah penunjang seperti buku-buku cara masak, memasak, bercocok tanam, majalah koperasi, PKK dan sebagainya, kesemuanya ini dimaksud untuk meningkatkan motivasi anggota untuk belajar.



### 3. Tempat dan jadwal pelajaran.

Seperti diketahui KBPD adalah salahsatu bentuk pendidikan informal. Kalau pada pendidikan formal tempat belajar disamping garakan di sekolah atau surau, rumah penduduk, ataupun di lapangan terbuka. Pada KBPD percontohan ini tempat belajar dipilih Kantor Wali Jorong Guguk Gadang, Padang Magek.

Kantor Wali Jorong ini mempunyai 2 lantai, yang digunakan untuk tempat belajar adalah lantai atas. Dasar pemilihan tempat belajar ini adalah di samping memperhatikan sarana belajar juga dengan memperhatikan jarak dari tempat tinggal warga belajar dengan tempat belajar. Karena Kantor Wali Jorong berada pada pusat nagari, maka setiap saat warga belajar dapat berkumpul dengan mudah untuk belajar bersama-sama dan dapat pula segera sampai di rumah apabila ada sesuatu keperluan yang mendadak.

Penyusunan jadwal pelajaran KBPD percontohan ini juga dibuat berdasarkan waktu-waktu yang lowong dari warga belajar sehingga dengan demikian seluruh kegiatan-kegiatan KBPD percontohan ini tidak mengganggu pekerjaan sehari-hari dari anggota dalam rangka memenuhi kehidupan mereka.

Kegiatan rutin KBPD ini ditetapkan pada pagi dan malam hari. Kegiatan di pagi hari yakni sesudah sholat Subuh adalah membuat kebun-kebun percontohan dan tebat ikan, sedangkan pada malam hari yakni sesudah sholat Isa adalah kegiatan di kelas untuk mempelajari Buku Paket A.

Adapun jadwal lengkap dari KBPD percontohan ini adalah sebagai berikut :

=====		
Hari :	Jam :	Kegiatan
1	2	3
Minggu	: 5.00 - 5.30 :	Sholat Subuh bersama / kuliah subuh
	: 5.30 - 6.30 :	Membuat kebun percontohan
	: 18.00 - 20.00 :	Sholat Magrib, wirid dan sholat Isa

1	2	3
Senin	: 5.00 - 5.30: Sholat Subuh bersama : 18.00 - 20.00: Sholat Magrib, wirid dan sholat Isa : 20.00 - 22.00: Belajar Buku Paket A	
Selasa	: 5.00 - 5.30: Sholat Subuh bersama/kuliah subuh : 5.30 - 6.30: Membuat kebun percontohan : 18.00 - 22.00: Sholat Magrib, wirid dan sholat Isa	
Rabu	: 5.00 - 5.30: Sholat Subuh bersama : 18.00 - 20.00: Sholat Magrib, wirid dan sholat Isa : 20.00 - 22.00: Belajar Buku Paket A	
Kamis	: 5.00 - 5.30: Sholat Subuh bersama/kuliah subuh : 5.30 - 6.30: Membuat kebun percontohan : 18.00 - 20.00: Sholat Magrib, wirid dan sholat Isa	
Jumat	: 5.00 - 5.30: Sholat Subuh bersama : 18.00 - 20.00: Sholat Magrib, wirid dan sholat Isa	
Sabtu	: 5.00 - 5.30: Sholat Subuh bersama : 18.00 - 20.00: Sholat Magrib, wirid dan sholat Isa : 20.00 - 22.00: Belajar Buku Paket A	

#### 4: Kegiatan mengajar-belajar di kelas.

Pada jadwal pelajaran di atas terlihat bahwa waktu yang tersedia untuk mempelajari Buku Paket A di kelas adalah selama 3 hari dalam seminggu, masing-masing selama 2 jam.

Dalam pelaksanaannya waktu yang tersedia untuk proses kegiatan mengajar belajar di kelas ini dapat dibagi 3 bagian besar:

#### A. PENYAJIAN OLEH TUTOR.

Pada tahap ini fokus dari kegiatan mengajar-belajar lebih banyak terpusat kepada Tutor. Tutor mencoba menerangkan tentang bahan yang akan diajarkan se jelas mungkin agar komunikasi lebih cepat dan kongrit maka penjelasan selalu diusahakan disertai dengan gambar dan benda nyata. Pengalaman di-KBPD percontohan ini juga menunjukkan bahwa penjelasan yang disertai dengan bahasa daerah sangat membantu sekali apalagi untuk pelajaran tahap mula.

Sebagai contoh jalannya penyajian Tutor untuk pelajaran membaca pada tahap mula adalah sebagai berikut; Misalnya Tutor akan mengajarkan kalimat "Ini satu celana", tahap pertama tanpa melihat Buku Paket A Tutor akan bercerita tentang celana dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, penjelasan disertai dengan gambar celana dan menterjemahkannya kedalam bahasa daerah. Setelah pengertian ini sudah jelas bagi anggota maka dengan bantuan papan flanel Tutor menguraikan kalimat ini menjadi kata-kata "ini", "satu", "celana", selanjutnya kata ini diuraikan menjadi suku kata & suku kata dan suku kata ini diuraikan pula menjadi huruf, yang kemudian dirangkai lagi menjadi satu.

Demikianlah pula pada pelajaran hitungan tahap mula sebelum kelas membuka buku pegangan Paket A maka dengan bantuan gambar-gambar lambang hitungan Tutor menerangkan arti lambang-lambang seperti +, -, =, 1, 2, 3, dan sebagainya. Cara mengucapkannya dan artinya dalam bahasa daerah.

Setelah warga belajar paham tentang arti huruf dan lambang hitungan, barulah dengan berpedoman kepada Buku Paket A, Tutor membaca kata/kalimat dalam Buku Paket dan warga belajar menyimak pada buku masing-masing. Apabila ada kata-kata yang belum dimengerti oleh anggota belajar, Tutor akan menjelaskan dan menterjemahkannya kedalam bahasa daerah. Kemauan bertanya ini sangat dianjurkan sekali.

Dan kalau ada pertanyaan, Tutor akan mengulangi lagi pertanyaan yang diajukan anggota belajar, maknanya selain agar setiap pendengar mengetahui secara jelas terhadap apa yang diperbincangkan, juga dengan pengulangan pertanyaan Tutor akan mengoreksi susunan pertanyaan yang kurang jelas dan kurang baik dari sipenanya.

Sering juga apabila ada pertanyaan dari anggota, Tutor mengajukan kepada kelas dan dibicarakan bersama, kemudian barulah Tutor memberikan penjelasan.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dalam penyajian pelajaran ini, selain menggunakan alat peraga seperti papan flanel, kartu kalimat, kata dan kartu huruf, Tutor juga selalu berusaha untuk menggunakan alat bantu pengajaran yang sebenarnya yakni sesuai dengan isi bahan bacaan yang dipelajari. Sebagai contoh dalam pelajaran ukuran panjang dan berat, maka kegiatan mengajar-belajar diperlengkapi dengan meteran dan timbangan dengan demikian alat-alat bantu pengajaran ini bisa berupa bibit, kalender, gambar-gambar perkas pertukangan dan sebagainya.

#### B. LATIHAN

Salah satu aspek yang sangat penting dalam belajar adalah partisipasi aktif dari sipelajar yakni melakukan latihan latihan langsung terhadap apa yang dipelajari. Oleh sebab itulah pada KBPD percontohan ini lebih dari separoh tetap waktu di kelas dipakai oleh siswa untuk membuat latihan-latihan apa yang dipelajarinya dengan mendapat bimbingan langsung dari Tutor.

Bentuk-bentuk latihan di kelas ini bermacam-macam yakni bergantung kepada materi yang dipelajari, misalnya latihan membaca, latihan menulis atau menghitung. Dalam pelaksanaannya sementara peserta mengerjakan latihannya, Tutor melihat-lihat dan berjalan diantara para anggota untuk mengetahui apakah ada timbul masalah dan kemudian membimbing anggota tersebut.

Setelah peserta selesai mengerjakan latihannya, Tutor menyerahkan salah seorang peserta menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis agar semua peserta dapat mengoreksi hasil pekerjaan masing-masing.

Seluruh materi dari proses latihan ini sepenuhnya berdasarkan isi Buku Paket A dan buku pedoman Pamong/Tutor Paket A<sub>1</sub> sampai dengan A<sub>20</sub> yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1980.

### G. P E N U T U P

Sebelum pelajaran berakhir, Tutor selalu menyediakan waktu untuk menanyakan kesulitan-kesulitan yang timbul pada anggota belajar sewaktu mengerjakan latihan mereka. Dan kalau tidak ada pertanyaan dari anggota belajar, Tutor mengajukan pertanyaan kepada kelas.

Dari pengamatan dan jawaban dapat diketahui sejauh mana pengertian anggota terhadap hal yang telah diajarkan, kalau perlu menerangkan dengan ringkas pelajaran tersebut.

Pada bagian akhir proses mengajar-belajar di kelas ini memberikan tugas-tugas yang akan dikerjakan oleh anggota di rumah. Selain itu kalau masih ada waktu yang tersedia kegiatan anggota belajar adalah mendengarkan cerita-cerita Minang atau lagu-lagu Nasional/Perjuangan melalui radio casset yang disediakan oleh panitia KBPD IKIP Padang, kesemuanya ini dalam rangka meningkatkan pengetahuan, rasa nasional, dan motivasi dalam belajar.

### 5. E v a l u a s i

Untuk mengetahui tentang hasil kemajuan belajar warga ada 3 cara yang digunakan yaitu :

- a. Lewat kesan-kesan yang diperoleh selama jam pelajaran
- b. Dari informasi melalui pertanyaan lisan yang diajukan Tutor selama atau setelah jam pelajaran.
- c. Test atau ujian tertulis yang diadakan setelah selesai belajar satu Buku Paket.

Bentuk-bentuk test tertulis yang digunakan adalah :

C<sub>1</sub>. Imlak, yaitu Tutor mengucapkan kalimat dengan lembut dan warga disuruh menuliskannya.

Contoh : - Ini tebat ikan  
 - Kebun jeruk kita luas  
 - Rumah Amir bersih dan rapi.

C<sub>2</sub>. Mengisi dengan kata-kata sendiri.

Contoh : - Sekarang hari Selasa besok hari .....  
 - 20 ayam + ..... = 34 ayam  
 - Tomat, bayam dan kacang panjang termasuk .....

C<sub>3</sub>. Memilih.

Contoh : - Isilah titik-titik di bawah ini dengan kata yang tepat disebelahnya.

- Jarak ..... jomban dengan sumur paling sedikit 10 meter

! antaranya ! diantara ! antara !

- Kami ..... ketam, pahat dan obeng.

! membawa ! dibawa ! bawa !

- Lapisan paling bawah diisi ..... ijuk.

! ke ! dengan ! dari !

C<sub>4</sub>. Berhitung.

Contoh : -  $\frac{3}{5} \times 15 = \dots\dots\dots$

-  $12 \times 8 = \dots\dots\dots$

- Dua tahun yang lalu penduduk kecamatan Rambatan banyaknya 10.000 orang. Tiap tahun pertambahan penduduk 2%.

Berapakah penduduk kecamatan Rambatan sekarang ?.

- Panjang tebat ikan 12 m dan lebarnya 10 m. Berapakah luas dan keliling tebat ikan ?.

C<sub>5</sub>. Menerangkan.

- Contoh : - Terangkan bagaimana memilih bibit ikan Mas dan ikan Mujair ?  
 - Apa gunanya kita menabung ?  
 - dan sebagainya.

Tujuan utama dari informasi pengamatan dan test di atas selain untuk mengetahui hasil belajar warga juga sebagai alat untuk menetapkan apakah pelajaran dari satu Buku Paket kepada buku berikutnya sudah dapat dilakukan. Selama 3 bulan berjalannya KBPD percontohan ini Buku Paket yang sudah diajarkan sampai dengan Paket A<sup>15</sup>.

Jika 1 jam pelajaran = 40 menit, dalam satu minggu terdapat 3 hari belajar x 3 jam = 9 jam, selama 3 bulan dapat dilakukan 13 minggu pelajaran =  $13 \times 9 = 117$  jam & 40 menit.

Perincian jam untuk mempelajari masing-masing Buku Paket adalah sebagai berikut :

TABEL I. : LAMA BELAJAR BUKU PAKET A.

Buku Paket	Jumlah Jam
A1	6
A2	6
A3	6
A4	9
A5	9
A6	9
A7	9
A8	9
A9	9
A10	9
A11	6
A12	6
A13	6
	117 Jam
	a 40 menit

Dari keterangan disebelah terlihat bahwa waktu yang dibutuhkan lebih cepat dari yang diperkirakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, hal ini dimungkinkan karena warga belajar dari KBPD percontohan ini adalah Group out kelas 1 dan kelas 2 Sekolah Dasar.

Kehadiran dan motivasi belajar dari warga belajar sangat memuaskan, hal ini dapat dilihat dengan membandingkan jumlah belajar tatap muka di belakang tabel I dengan daftar hadir anggota tabel IIA dan IIB.

TABEL II. JUMLAH TATAP MUKA DI KELAS BELAJAR PAKET A DARI TANGGAL 22 AGUSTUS s.d 22 NOVEMBER 1981.

Bulan	Jumlah Minggu belajar	Jumlah tatap muka di sekolah s 3 hari / minggu
Agustus	1	3
September	5	15
Oktober	4	12
November	3	9
Jumlah	13	39 kali

TABEL IIA : JUMLAH KEHADIRAN GROUP A PELAJARAN PAKET A ( di kelas)

No.:	Nama	Bulan				Jumlah Kehadiran	Prosentase Kehadiran
		Agus	Sept	Okt	Nop		
1.	Martias Ml. Ba gindo	3	15	12	7	37	94,87
2.	Baharuddin	3	15	12	8	38	97,48
3.	Musanif	3	15	12	8	36	92,3
4.	Dasmawan	3	14	12	8	37	94,87
5.	z u l k a r	3	13	12	9	37	94,87
6.	Yundeferi	2	14	12	9	37	94,87
7.	Donesta	2	14	12	6	34	87,2
8.	K o d a i	3	13	12	9	37	94,87
9.	M o h m u d	2	15	12	8	37	94,87
10.	Jonhur	2	14	12	9	37	94,87

Rate-rata = 94,1%.



TABEL IIB : JUMLAH KEHADIRAN GROUP B  
Pelajar Paket A di Kelas.

No.:	N a m a	Bulan				Jumlah Kehadiran	Prosentase Kehadiran
		Agus:	Sept:	Okt:	Nop:		
1.:	Ismardi	3	13	12	8	33	84,6
2.:	Empidorwanis	3	13	12	8	36	92,3
3.:	Muslim My	2	11	12	9	32	82,-
4.:	Jon Mardias	3	13	12	7	35	98,74
5.:	Tabik Bailis	3	13	12	6	34	87,18
6.:	Rosmanidar	3	15	12	8	38	97,4
7.:	Zainidar	3	15	12	8	38	97,4
8.:	Nilusma	2	15	12	8	37	94,87
9.:	Ratuskan	3	15	12	8	38	97,4
10.:	Suhatrimy	2	11	12	0	25	64,1

Rata-rata kehadiran = 88,7%.

#### B. PENDIDIKAN DISIPLIN DAN MENTAL

Pendidikan disiplin yang dilaksanakan pada Kelompok Belajar Pendidikan Dasar meliputi kegiatan dalam kelas dan di luar kelas. Disiplin dalam kelas pelaksanaan peraturan atau tata tertib yang dibuat untuk kelancaran proses belajar seperti waktu mulai belajar atau jadwal dan pembagian tugas yang harus ditaati bersama oleh anggota kelompok.

Pentaatan disiplin ini tampaknya tercermin pula dalam kegiatan sehari-hari dengan perkataan lain anggota kelompok telah dapat memanfaatkan waktu yang lowong untuk kegiatan-kegiatan yang berguna seperti berkebun. Kebiasaan main domino di warung-warung pada waktu-waktu jam bekerja dengan adanya pengarahan yang diberikan oleh Pamong maupun oleh proyek officer dapat ditinggalkan.

Disiplin di luar kelas adalah pentaatan peraturan waktu mengerjakan kebun dan tebat ikan. Kegiatan mengerjakan kebun maupun membuat tebat ikan percontohan ini dilaksanakan tiga kali seminggu yaitu hari Selasa, Kamis dan Minggu sesudah mengikuti kuliah Subuh di surau/langgar.

Waktu bekerja diatur sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu kegiatan-kegiatan pokok anggota lainnya seperti sawah, ladang untuk kepentingan kehidupan keluarganya. Bekerja di kebun dimulai jam 5.30 s.d. 3.30 WIB, dengan dibimbing oleh Tutor dan Pamong. Sebelum bekerja diberikan pengarahan seperti cara menggali lobang untuk tanaman cengkeh, rambutan, kelapa dan jeruk, (sesuai dengan petunjuk dari dinas pertanian, perkebunan).

Pendidikan di bidang mental dan spritual meliputi kegiatan penyegaran di bidang agama, pengetahuan dasar serta rasa kesadaran bernegara. Khususnya di bidang agama secara rutin anggota kelompok terus mengikuti sembahyang di sunau (seluruh anggota kelompok beragama islam), ceramah/kuliah subuh tiga kali seminggu (disesuaikan dengan jadwal bekerja dikebun dan tebat ikan). Kegiatan kuliah subuh itu tidak hanya diikuti oleh anggota kelompok saja tetapi juga masyarakat.

Suatu hal yang patut dikemukakan, bahwa dampak kegiatan yang lebih luas dari KBPD jorong/desa Guguk Gadang ini terlihat pada keenam jorong/desa tetangga, dimana mereka membuat pula kelompok belajar tersendiri. Pada menjelang subuh melalui pengeras suara terdengar azan yang bersahutan untuk memanggil orang sembahyang.

Untuk kesinambungan pembinaan proyek percontohan KBPD ini telah dilakukan pula konsensus dengan pihak badan pelaksana KKN IKIP Padang, yang pada pokoknya setiap mahasiswa KKN turun ke desa, jorong/desa Guguk Gadang akan ditempatkan mahasiswa KKN.

### C. PERCONTOHAN PERTANIAN.

Pada bagian pendahuluan sudah dikemukakan, bahwa di samping belajar membaca, menulis dan pendidikan dasar, anggota kelompok membuat kebun percontohan dan tebat ikan. Tujuannya kegiatan ini adalah sebagai implimentasi dari materi pelajaran yang sudah dipelajari dalam Paket, seperti bagaimana cara bertenan tomat, bayam, kacang panjang, jeruk, pepaya, rambutan, kelapa, cengkeh, beternak ayam, ikan, menabung dan lain-lain.

Atas kesepakatan bersama dari jenis kegiatan di atas, dipilih beberapa buah yaitu :

1. Kebun kelapa 80 batang
2. Kebun rambutan 50 batang
3. Kebun cengkeh 70 batang
4. Bertanam Jahe di pekarangan masing-masing anggota kelompok ukuran 3 x 2 m sebagai tabungan.

Perlu dikemukakan disini bahwa bertanam jahe ini tidak hanya dilaksanakan oleh anggota kelompok saja, tetapi juga oleh penduduk lainnya, bahkan Bupati Tanah Datar pernah menganjurkan agar masyarakat lain ikut pula bertanam jahe seperti yang dilaksanakan oleh anggota KBPD Guguk Gadang.

#### D. PERCONTOHAN TEBAT IKAN.

Di samping kegiatan di bidang pertanian, anggota kelompok juga membuat tebat ikan, dengan ukuran 15 x 10 m. Diharapkan sekali enam bulan dapat dipanen sehingga hasilnya dapat membantu program/kegiatan kelompok belajar. Benih dan bibit sebagian besar diusahakan dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Perikanan tingkat Kabupaten.

#### E. PEMBENTUKAN KOPERASI PRIMER SIMPAN PINJAM.

Untuk mengembangkan sikap bekerja sama diantara anggota belajar telah didirikan koperasi primer simpan pinjam. Kepada setiap anggota dikenakan simpanan pokok Rp. 500,00 dan simpanan wajib Rp. 100,00/minggu. Dalam rangka meningkatkan Kegiatan KBPD telah ditetapkan program kerja jangka pendek yaitu : membantu masyarakat dengan menerima upah seperti mencangkul, mairik padi dan kegiatan-kegiatan yang serupa.

Adapun susunan pengurus KBPD Guguk Gadang adalah sebagai berikut :

K e t u a	: Bi. Malin
Sekretaris	: K a d a i
Bendahara	: Zainidior

## F. PEMBINAAN OLAHRAGA DAN KESENIAN.

"Men sano in Corporesano" demikian pepatah latin yang artinya kira-kira "dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat".

Untuk menuju kepada jiwa yang sehat itu, anggota kelompok telah mendirikan pula suatu klub bola kaki.

Adapun tujuan didirikan klub ini di samping membina jiwa sportivitas melalui aturan permainan dalam olahraga, juga dimaksudkan untuk memupuk kekompakan anggota kelompok. Dengan adanya klub ini secara rutin dapat dilaksanakan kegiatan olahraga bola kaki yang juga diikuti oleh pemuda-pemuda lainnya. Dari segi edukatif besar sekali manfaatnya sebab waktu lowong dapat dimanfaatkan.

Kegiatan olah raga ini diatur sendiri oleh anggota kelompok dengan bimbingan dari Pamong, baik dari segi aturan permainan maupun untuk memenuhi fasilitas olah raga.

Sebagai uji coba klub bola kaki dari KBPD ini telah mengadakan pertandingan persahabatan dengan klub lainnya seperti dengan SMEA, Madrasah Aliyah Negeri.

Sedangkan kegiatan bidang kesenian diarahkan pada pembinaan kesenian tradisional seperti randai.

#### IV. MONITORING, PENGAWAASAN DAN BIMBINGAN .

Monitoring, Pengawasan dan Bimbingan dalam pelaksanaan pendidikan non formal seperti KBPD merupakan suatu kegiatan yang sangat penting. Dalam monitoring pengawasan dan bimbingan akan dapat meningkatkan motivasi para warga belajar, tutor dan pamong.

Pada setiap monitoring, pengawasan dan bimbingan akan dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut. :

1. Mengamati secara langsung kegiatan warga belajar
2. Menerima laporan, permasalahan yang dialami oleh warga belajar tutor dan pamong
3. Mendiskusikan permasalahan masalah sesuai dengan informasi dan laporan
4. Memberikan contoh secara praktis tentang permasalahan, pengarahan dan pengembangan dalam kegiatan warga belajar
5. Mendorong para pamong, tutor dan warga belajar untuk dapat meningkatkan kegiatan warga belajar.

Frekuensi kunjungan dalam rangka monitoring, pengawasan dan bimbingan sangat menentukan keberhasilan KBPD ini. Untuk itu Tim telah melakukan monitoring, pengawasan dan bimbingan selama pelaksanaan KBPD sebagai berikut :

1. Tanggal 20 Agustus 1981 setelah peresmian KBPD oleh Bupati Tanah Datar, para tim meninjau langsung ke lokasi ruang belajar dan lapangan tempat dilaksanakan perkebunan dan perikanan.
2. Tanggal 5 September 1981 setelah 15 (lima belas) hari warga belajar mengadakan kegiatan, tim melakukan kunjungan secara mendadak untuk melihat kegiatan warga belajar mengikuti jemaah Subuh dan penyuluhan perikanan dari Dinas Perikanan Tk. II Kabupaten Tanah Datar. Monitoring ini cukup berhasil karena laporan kegiatan yang disampaikan oleh tutor dapat dilihat nyata. Di samping itu kelihatan motivasi para warga belajar semakin tinggi.

3. Tanggal 19 September 1981 monitoring, pengawasan dan bimbingan ketiga dilakukan oleh tim proyek KBPD percontohan.

Keberangkatan tim dari Padang Jam 02.30 WIB dengan maksud supaya dapat mengikuti kegiatan subuh para warga belajar. Hal ini dapat

sesuai dengan rencana. Pagi jam 07.00 Wib para warga belajar telah bekerja di lapangan membuat lobang untuk penanaman bibit sesuai dengan petunjuk Dinas Perkebunan Daerah Tingkat II Kabupaten Tanah Datar.

4. Tanggal 26 September 1981 telah pula dilakukan kunjungan keempat untuk mengawasi kegiatan para warga belajar terutama dalam rangka pembastan tebat ikan. Pada kesempatan ini pondasi sekitar tebat ikan merupakan masalah yang perlu dipecahkan. Masalah ini dapat diselesaikan dengan memberikan bantuan 20 (dua puluh) zak semen, 5 meter kubik pasir yang dananya diambil dari Biro Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang.
5. Tanggal 13 Oktober 1981 kunjungan kelima dilakukan untuk memonitoring pelaksanaan KBPD. Pada kesempatan ini warga belajar bersama tutor bermaksud mengadakan pemutaran Film pendidikan dan uji coba klub olah raga (bola kaki) warga belajar KBPD. Hal ini dapat dipenuhi oleh tim proyek dengan membawa film pendidikan dan kebudayaan daerah-daerah Indonesia, di samping klub bola kaki IKIP Padang.
6. Tanggal 22 Oktober 1981 kunjungan terakhir dalam rangka monitoring, pengawasan dan bimbingan selama 3 (tiga) bulan kegiatan KBPD, telah dilakukan oleh semua anggota tim Proyek Percontohan. Masalah yang diterima pada kesempatan ini ialah belum diketemukannya bibit kelapa habibiada dan keinginan karyawan para anggota yang telah terprogram.

Masalah ini dapat diatasi dengan menghubungi kepala Dinas Perhubungan Tingkat II Kabupaten Tanah Datar.

Berkontribusi dengan karyawan yang dimaksud akan dilaksanakan sesuai dengan rencana dengan obyek perkebunan dan perikanan yang ada di daerah Payakumbuh.

Monitoring, pengawasan dan bimbingan secara berkala dilaksanakan 2 (dua) kali sebulan dan dapat juga dilakukan secara insidental berdasarkan kebutuhan.

Dengan monitoring berkala ini segala masalah dapat diselesaikan dengan baik dan segala kegiatan terarah serta berkembang.

## V. KESIMPULAN.

1. Materi dari Buku Paket A apabila dijalankan sesuai dengan petunjuk buku pedoman untuk Pamong/Tutor yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan cukup baik dan mencapai sasaran.  
Pembentukan Kelompok Belajar hendaknya didasarkan pada :
  - Adanya kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat
  - Adanya kesatuan minat dan hasrat untuk belajar bersama
  - Adanya kecocokan antara sesama anggota belajar.
2. Tutor dan Pamong merupakan kunci utama untuk berhasilnya KBPD di samping minat yang tinggi dari anggota Kelompok.
3. Peranan sarana-sarana penunjang seperti kebun-kebun percontohan, tebat ikan dan sebagainya sangat menentukan daya guna dari Buku Paket A.
4. Pembinaan mental spritual, serta kegiatan olahraga dan kesenian mempunyai fungsi yang ganda dalam mencapai efektivitas proses.
5. Keterlibatan Dinas/Jawatan Lintas Sektoral dalam pembinaan Kelompok Belajar Pendidikan Dasar dari segi intensitasnya akan mempengaruhi kelancaran dan hasil belajar.

K E P U T U S A N  
PIMPINAN PROYEK PENINGKATAN PERGURUAN TINGGI  
IKIP PADANG

No. 044/PT37/P3T/1981

Tentang

PENGANGKATAN TIM PELAKSANA PROYEK  
PERCONTOHAN KELOMPOK BELAJAR PENDIDIKAN  
DASAR (KBPD) IKIP PADANG TAHUN 1981/1982

Pemimpin Proyek Peningkatan  
Perguruan Tinggi IKIP Padang

- Membaca : Surat Kepala Biro Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang tanggal 12 Mei 1981 Nomor: 02/PPM/IKIP/1981 tentang penunjukan Tim Pelaksana Proyek Percontohan Kelompok Belajar Pendidikan Dasar IKIP Padang tahun 1981/1982.
- Menimbang : Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi IKIP Padang tahun anggaran 1981/1982 perlu mengangkat Tim Pelaksana Proyek Percontohan Kelompok Belajar Pendidikan Dasar IKIP Padang untuk tahun 1981/1982.
- Mengingat : a. Tersedianya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan tersebut sesuai dengan persetujuan Daftar Isian Proyek (DIP) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun anggaran 1981/1982 Nomor 149/XXIII/3/1981.  
b. Keputusan Presiden RI Nomor 14A tahun 1980.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :
- Pertama : Mengangkat Staf Tim Pelaksana Proyek Percontohan Kelompok Belajar Pendidikan Dasar pada Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi IKIP Padang yang nama-namanya serta tugas



masing-masing seperti tersebut dalam ruang 2 dan 3 dengan mendapat honorarium seperti tersebut dalam ruang 4 Lampiran Keputusan ini.

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku pada hari ditetapkan dan berlaku surut terhitung tanggal 1 April 1981.

Ketiga : Biaya pengeluaran akibat Keputusan ini dibebankan kepada mata anggaran 09 1 04 581491 23 07 08. kredit anggaran tahun 1981/1982 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Keempat : Jika dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padang

Pada tanggal : 14 Mei 1981

Pemimpin Proyek PPT IKIP Padang,

dto.

TEMBUSAN :

1. Sekjen Dept. P dan K
2. Instruktur Jenderal Dept. P dan K
3. Dirjen Pend. Tinggi Dept. P dan K
4. Dirjen Pengawas Keuangan di Jakarta
5. Biro Keuangan Dept. P dan K
6. K P N Padang
7. Rektor IKIP Padang
8. Kutipan untuk ybs.

Drs. Aminuddin Sani

NIP. 130159281

Disalin sesuai dengan aslinya oleh :

dto.

Mengetahui :

Kepala Biro Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang,  
dto.

P A C H R I N

NIP. 130780915

DRS. MUSLIM ILYAS

NIP. 130096188

LAMPIRAN : Surat Keputusan Pemimpin Proyek P2T IKIP Padang  
No. 044/PT.37/P3T/1981 tanggal 14 Mei 1981

No. :	N a m a	Jabatan	Honor per bulan	Keterangan
1 :	2	3	4	5
1.	Prof. Dr. Jakub Ismen	Konsultan	Rp. -	:
2.	Drs. Aminuddin Sani	Staf Ahli	" -	:
3.	Drs. Muslim Ilyas	K e t u a	" 15.000,-	:
4.	Drs. H. Yusran Khatib	Sekretaris	" 10.000,-	:
5.	Drs. Syafnil Effendi	Anggota	" 7.500,-	:
6.	Drs. Akhyar Kasibuan	"	" 7.500,-	:
7.	Drs. Alimunar	"	" 7.500,-	:
8.	Drs. Anas Syafei	"	" 7.500,-	:
9.	Drs. Mardi Rasyid	"	" 7.500,-	:
10.	Suhelmi K. Tamin, S.H.	"	" 7.500,-	:
11.	P e c h r i n	:Administrasi:	" 5.000,-	:
12.	S y e h r e l	"	" 5.000,-	:

Pemimpin Proyek P2T  
IKIP Padang,

dte.

Drs. Aminuddin Sani  
NIP. 130159281

LAMPIRAN II.

Keputusan Ketua Proyek Percontohan Kelompok Belajar Pengetahuan Dasar (KBPD Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang

Nomor : 03/PPM/IKIP/1981

tentang

Pengangkatan/penunjukan Pamong Belajar, Tutor dan Anggota Peserta KBPD di Kenagarian Padang Magek, Kecamatan Rambatan, Batusangkar, Sumatera Barat - tahun 1981/1982.

Ketua Proyek Percontohan Kelompok Belajar Pengetahuan Dasar (KBPD) Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang.

- MENIMBANG** : Bahwa dengan adanya proyek Percontohan Kelompok Belajar Pengetahuan Dasar Pengabdian Padang Masyarakat - IKIP Padang di kenagarian Padang Magek, kecamatan Rambatan Batusangkar, maka dipandang perlu mengangkat/menunjuk Pamong Belajar, Tutor dan Anggota KBPD tersebut;
- MEMPERHATIKAN** : DIP IKIP Padang 1981/1982;
- MENGINGAT** : 1. Garis-garis Besar Haluan Negara dan Repelita III , Bab 17 fasal II, angka 3 dan fasal IV angka 4;
2. Undang-undang no. 22 tahun 1961;
3. Keputusan Pimpinan Proyek Peningkatan Perguruan - Tinggi IKIP Padang tanggal 14 Mei 1981 no. 044/PT. 37-P3T/1981;

M E M U T U S K A N

- MENETAPKAN** :
- PERTAMA** : I. Mengangkat/menunjuk
1. Pamong Belajar
  2. T u t o r
  3. Anggota Peserta
- Proyek Percontohan Kelompok Belajar Pengetahuan Dasar Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang di Kenagarian Padang Magek, kecamatan Rambatan, Batusangkar, yang susunan personalianya seperti tercantum dalam Lampiran I, II dan III surat keputusan ini.

II. Menugaskan kepada Pamong Belajar dan Tutor untuk segera mempersiapkan dan melaksanakan program - tersebut.

KEDUA : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dan berlaku surut terhitung mulai tanggal 1 April 1981 dengan ketentuan, bahwa segala sesuatunya akan diubah kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : P a d a n g

Pada tanggal : 20 Juli 1981

etua Proyek Persontohan Kelompok Belajar Pengetahuan Dasar Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang,

dto.

TEMBUSAN :

DRS. MUSLIM ILYAS

NIP. 130096188

1. Rektor IKIP Padang
2. Bupati KDH Tk. II Tanah Datar di Batusangkar
3. Kakandep P dan K Tanah Datar di Batusangkar
4. Camat Rambatan di Rambatan
5. Wali Nagari Padang Magek di Padang Magek

LAMPIRAN I. Surat Keputusan Ketua Proyek Kelompok Belajar Pengetahuan Dasar (KBPD) Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang.

Nomor : 03/PPM/IKIP/1981

Tanggal : 20 Juli 1981

SUSUNAN PERSONALIA

PAMONG BELAJAR KBPD PENGABDIAN PADA MASYARAKAT IKIP PADANG DI PADANG MAGEK, RAMBATAN, BATUSANGKAR.

I. PAMONG BELAJAR :

1. Abdul Muis, BA : Camat Rambatan
2. Jusan Dt. Cumano : Wali Nagari Padang Magek
3. Abdul Hafiz : Pendidikan Masyarakat Kande<sup>p</sup> Kecamatan Rambatan
4. Baharuddin Majo Kayo : Wali Jorong Guguk Gadang Padang Magek
5. Marthias Malin Bagindo : Ketua LKMD Guguk Gadang Padang Magek

Padang, 20 Juli 1981

Ketua Proyek Percontohan Kelompok Belajar Pengetahuan Dasar Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang,

dto.

DRS. MUSLIM ILYAS  
NOP. 130096188

LAMPIRAN II. Surat Keputusan Ketua Proyek Kelompok Belajar Pengetahuan Dasar (KBPD) Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang.

Nomor : 03/PPM/IKIP/1981

Tanggal : 20 Juli 1981

SUSUNAN PERSONALIA  
TUTO BELAJAR KBPD PENGABDIAN PADA  
MASYARAKAT IKIP PADANG DI PADANG  
MAGEK, RAMBATAN, BATUSANGKAR.

II. T U T O R :

- |                  |                                   |
|------------------|-----------------------------------|
| 1. Suhaili Yacub | : Pegawai IAIN Batusangkar        |
| 2. M a r t i n   | : Kepala SD Galogandang Rambatan. |

Padang, 20 Juli 1981

Ketua Proyek Percontohan Kelompok Belajar Pengetahuan Dasar Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang,

dto

DRS. MUSLIM ILYAS

NIP. 130096188

LAMPIRAN III. Surat Keputusan Ketua Proyek Kelompok Belajar Pengetahuan Dasar (KBPD) Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang.

Nomor : 03/PPM/IKIP/1981

Tanggal : 20 Juli 1981

DAFTAR NAMA-NAMA PESERTA KBPD PADANG MAGEK,  
RAMBATAN, BATUSANGKAR.

III. NAMA-NAMA PESERTA :

KELOMPOK :

1. J a m h u r	I
2. Z. Malin Marajo	I
3. Hasan Basri	I
4. Darmawan	I
5. Si Don	I
6. B a i r i	I
7. K a r i	I
8. Yun Gagok	I
9. Y a r l i s	I
10. M i d i	I
11. Martias	II
12. Buyung Suar	II
13. K a d a i	II
14. Z u l k a r	II
15. Bakaruddin	II
16. R o s l a n.	II
17. Syamsuardi	II
18. Zainidiar	II
19. Tabik Lailis	II
20. Rosmanidar	II

Padang, 20 J u l i 1981

Ketua Proyek Percontohan Kelompok Belajar Pengetahuan Dasar Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang,

dtc.

DRS. MUSLIM ILYAS

NIP. 130096188

Jadwal : Latihan Tutor KBPD  
 Proyek Percontohan IKIP Padang  
 di Padang Magek.

=====  
 Hari/tanggal : Materi Pokok : Nara Sumber  
 ( Pelatih )  
 =====

## S E N I N

13 Juli 1981 :

08.00 - 10.00 : P e m b u k a a n

10.00 - 10.45 : Penghayatan Pancasila : Drs. Muslim Ilyas

10.45 - 11.30 : sda : Drs. Syafnil Effendi

11.30 - 12.15 : sda :

## SELASA

14 Juli 1981 :

08.00 - 08.45 : Pembangunan Masyarakat : Drs. Mardi Rasyid

08.45 - 09.30 : sda : Drs. Alimunar

09.30 - 10.15 : sda :

10.15 - 10.30 : I s t i r a h a t

10.30 - 11.15 : Kesehatan dan Kebersihan : Drs. Akhyar Hasibuan

11.15 - 12.00 : sda : Drs. Yusran Khatib

12.00 - 12.45 : sda :

## R A B U

15 Juli 1981 :

08.00 - 08.45 : Metoda Pembinaan Kelompok : T a n i u s, Ba  
Belajar

08.45 - 09.30 : sda :

09.30 - 10.15 : sda :

10.15 - 10.30 : I s t i r a h a t

10.30 - 11.15 : Metoda Mempelajari Buku Pa: R a m a d h a n  
ket A<sub>1</sub> - A<sub>20</sub>

11.15 - 12.00 : sda :

12.00 - 12.45 : sda :



=====  
 Hari/Tanggal : Materi Pokok : Nara Sumber  
 ( Pelatih )  
 =====

KAMIS

16 Juli 1981 :

08.00 - 08.45 : Evaluasi Belajar : Drs. N a z a r Ks  
 08.45 - 09.30 : sda :  
 09.30 - 10.15 : sda :  
 10.15 - 10.30.: I s t i r a h a t  
 10.30 - 11.15 : Administrasi Kelompok Bela-: Darmawi, BA  
 jar  
 11.15 - 12.00 : sda :  
 12.00 - 12.45 : sda :

JUM'AT

17 Juli 1981 :

08.00 - 08.45 : Memberikan pelajaran dengan: R a m a d h a n  
 Buku Paket A<sub>1</sub> - A<sub>20</sub>  
 08.45 - 09.30 : sda :  
 09.30 - 10.15 : sda :  
 10.15 - 10.30 : I s t i r a h a t  
 10.30 - 11.15 : Memberikan pelajaran dengan: T a n i u s, BA  
 Buku Paket A<sub>11</sub> - A<sub>20</sub>  
 11.15 - 12.00 : sda : Drs. Nazar, Ks

SABTU

18 Juli 1981 :

08.00 - 08.45 : Memperaktekkan Keterampil-: T a n i u s, BA  
 lan menurut Belajar Buku Pa  
 ket A<sub>1</sub> - A<sub>20</sub>  
 08.45 - 09.30 : sda : Drs. Nazar, Ks  
 09.30 - 10.15 : sda : R a m a d h a n  
 10.15 - 10.30 : I s t i r a h a t  
 10.30 - 11.15 : Metoda Pembetulan Kejar : Darmawi, BA

=====  
 Hari/Tanggal : Materi Pokok : Nara Sumber  
 (Pelatih)

11.15 - 12.00 : Metoda Pembentukan Kejar : Darmawi, BA  
 12.00 - 12.45 : sda :

SENIN  
 20 Juli 1981 :

08.00 - 08.45 : ~~Memperaktekan Keterampilan~~: R a m a d h a n  
 Menurut Belajar Buku Paket  
 A<sub>1</sub> - A<sub>10</sub>

08.45 - 09.30 : sda : Darmawi, BA  
 09.30 - 10.15 : sda : T a n i u s, BA  
 Drs. Nazar, Ks

10.15 - 10.30 : I s t i r a h a t

10.30 - 11.15 : ~~Memperaktekan Keterampilan~~: R a m a d h a n  
 Menurut Belajar Buku Paket  
 A<sub>11</sub> - A<sub>20</sub>

11.15 - 12.00 : sda : Darmawi, BA  
 12.00 - 12.45 : sda : T a n i u s, BA  
 Drs. Nazar, Ks

SELASA  
 21 Juli 1981 :

08.00 - 08.45 : Evaluasi Belajar Warga : Drs. Nazar. Ks  
 KBPD

08.45 - 09.30 : sda :  
 09.30 - 10.15 : sda :

10.15 - 10.30 : I s t i r a h a t

10.30 - 11.15 : Administrasi Kejar : R a m a d h a n

11.15 - 12.00 : sda :  
 12.00 - 12.45 : sda :

=====  
Hari/Tanggal : Materi Pokok : Nara Sumber  
( Pelatih )  
=====

RABU  
22 Juli 1981 :

08.00 - 08.45 : Memperaktekkan Keterampilan: R a m a d h a n  
menurut Belajar Buku Paket  
A11 - A20

08.45 - 09.30 : sda : Darmawi, BA

09.30 - 10.15 : sda : Drs. Nazar.Ks

10.15 - 10.30 : I s t i r a h a t

10.30 - 12.00 : P e n u t u p

=====

Padang, 12 Juli 1981

Ketua Proyek,

d.t.o

DRS. MUSLIM ILYAS  
NIP. 130096188

PEMERINTAH KABUPATEN SINGGARANG  
 DINAS KEUANGAN ( 000 )  
 PERANGKAIAN APBD DI KABUPATEN SINGGARANG  
 TAHUN 1981/1982

No.	Bulan/Kegiatan	Jenis Pengeluaran					Evaluasi Laporan	Biaya
		I	II	III	IV	V		
		: Persiapan: Pend Tutor: Percontohan I: Percontohan II: Percontohan III: Laporan						
1.	Honor Petugas	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0	480,0
2.	B a h a n	100,0	-	-	-	-	-	100,0
3.	Perjalanan	157,5	157,5	157,5	157,5	157,5	135,0	765,0
4.	Lain - lain							
	- Transport Lokal	10,5	10,5	10,5	10,5	10,5	10,5	63,0
	- Uang Sidang	10,5	10,5	10,5	10,5	10,5	10,5	63,0
	- Uang Leleh Petugas							
	a. Pamong Belajar 5 orang (Camat, Kandepp, 3 orang dari nagari)	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0	150,0
	b. Tutor 2 orang	-	-	20,0	20,0	20,0	20,0	60,0
	c. Penceramah 36 jam	-	90,0	-	-	-	-	90,0
	d. Konsumsi 9 hari	30,0	90,0	-	-	-	-	120,0
	e. Penyusun Laporan	-	-	-	-	-	-	50,0
	f. Jilid/Cetak	-	-	-	-	-	-	50,0
	g. Dokumentasi	9,0	-	-	-	-	-	9,0
J u m l a h		422,5	463,5	303,5	303,5	281,0	226,0	2.000,0

LAMPIRAN V

DAFTAR : Bahan/materi yang diserahkan Biro Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang untuk menunjang keberhasilan Proyek Percontohan KBPD IKIP Padang di Guguk Gadang - Padang Magek Kabupaten Tanah Datar.

No. :	Bahan / materi	Satuan	Keterangan
1.	Radio - casset	1 buah	:
2.	Kaus oblong KBPD	20 lb.	:
3.	Cangkul Cap Buaye	20 buah	:
4.	S e m e n	20 zak	:
5.	P a s i r	2 truk	:
6.	C a s s e t	10 buah	:
7.	Buku Paket A <sub>1</sub> s.d. A <sub>20</sub>	20 buah	Masing-masing 20

Biro Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang.



Kepala Proyek, Wali Nagari Padang Magek Jusun Dt. Cumanan dan Kepala Penilik Penmasy P dan K Abdul Hafiz sedang meninjau - den meneliti hasil kerja warga belajar KBPD. (Photo Dok. Hu- masy IKIP Padang)



**BEKERJA DI KEBUN.** Warga kelompok belajar KBPD IKIP dengan gembira sedang mencangkul kebun mereka (Foto: Dek. Humasy)



**Sejenak melepaskan lelah berfoto bersama Pamong :** Wali Nagari dan Penilik Penmasy ( x dan xx) (Foto : Dok Humasy)



IKL IKL Subdit Bangsal Kab. Tanah Datar Drs. Huslani (x) sedang men-berikan pengarahan kepada Kepala Dinas/Jawatan se Kabupaten Tanah-Datar tentang pelaksanaan Proyek Percontohan KBPD di Jorong Guguk Padang-Konagarian Padang Nagok didampingi oleh legal, proyek dan-staf Penmasy Dep. P dan K Propinsi Sumatera Barat Manius Ilyas.

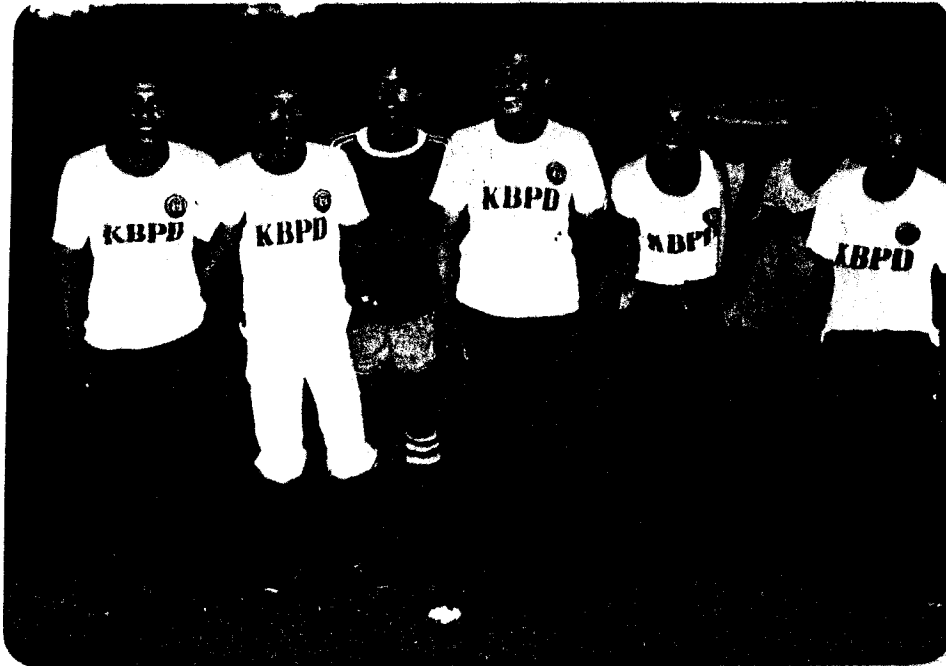


IKL IKL Proyek Percontohan KBPD IKL IKL Padang sedang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada warga belajar cara membuat lobang untuk menanam cengkeh yang baik (foto Dok. Humas IKL IKL Padang)





Untuk membangkitkan kegairahan masyarakat desa, atas inisiatif Proyek KBPD dibawah pimpinan Pamong dan Tutor mereka diadakan pertandingan sepakbola antara sebelas IKIP Padang dengan Padang Magek. (Photo Dokumentasi Humas IKIP Padang)



Dalam pelaksanaan pertandingan tersebut mereka diajar untuk mengorganisirnya. Berfoto sejenak, karena gombira kerja mereka berhasil dengan Baik. (Photo Dokumentasi Humas IKIP Padang)



Ditepi tebat ikan kepunyaan warga belajar KBPD. 2.000 bibit ikan hadiah dari Dinas Perikanan telah dilepas. (Photo Dokumentasi Humasy IKIP Padang)



Bibit jahe yang baru ditanam dalam lobang 3 x 2 meter dalam 60 cm. Dalam 2 tahun lobang tersebut akan dipenuhi oleh jahe dengan berat diperkirakan mendekati 2 ton. Drs. Syafnil Effendi, Wali Nagari dan Penilik Penmasy sedang meneliti (Photo Dokumentasi Humasy IKIP Padang)



Bupati Tanah Datar M.Nalis meresmikan dimulainya Padang di Jorong Lb.Gadang kenegarian Pd.Magek Kelompok Belajar rendidikan Dasar (KBPD) Proyek IKIP kec.Rambatan. (foto: Ad Puspeamas)

## Padang Magek Akan Jadi Labor IKIP

Jika Proyek KBPD Berhasil Dikembangkan

Bt.Sangkar, Agustus (SM).

BUPATI Tanah Datar M.Nalis dan Ketua DPRD Haji M.Zen minta disampaikan salam dan rasa terimakasih masyarakat dan Pemerintah Daerah Tanah Datar dan masyarakat Pd.Magek kec.Rambatan khususnya, kepada Rektor IKIP Padang Prof.Dr Yacob Isman yang telah menetapkan sebagai pilot proyek Kelompok Belajar Pengetahuan Dasar jorong Lb.Gadang kenegarian Pd.Magek kec.Rambatan sebagai proyek Pengabdian Masyarakat IKIP.

Ucapan itu disampaikan oleh kedua pejabat Tanah Datar itu pada acara peresmian proyek tersebut yang dipimpin oleh Drs.Muslim Ilyas Kepala Biro Pengabdian Masyarakat IKIP Padang.

Menurut Drs.Muslim Ilyas yang memberikan uraiannya tentang maksud dan tujuan dari proyek yang dipimpinnya itu, seperti halnya dengan pertemuan dengan Dinas/Jawatan Lintas Sektoral di Batangsangkar sebelumnya, proyek KBPD di Padang Magek itu sudah diteliti

sebelumnya dan IKIP rasanya tidak akan salah pilih untuk menetapkan KBPD ini sebagai proyek percontohan bagi IKIP di seluruh Sum.Barat.

Dikatakan selama proyek berjalan 3 bulan itu peserta sebanyak 20 orang akan diajarkan disiplin dan memanfaatkan waktu yang minimal dari selesai shalat subuh sampai jam 7 pagi itu, untuk hal2 yang produktif, bertani, belajar dan kegiatan2 lainnya.

Bila ini berhasil, akan dikembangkan dan nagari Padang Magek kec.Rambatan akan dijadikan nagari Labor IKIP Padang kata Drs.Muslim

Ilyas.

Selanjutnya Bupati M.Nalis dan Ketua DPRD H.M.Zen dalam pertemuan peresmian proyek itu mengharapkan kepada masyarakat Pd.Magek, ninik mamak dan alim ulama serta cerdik pandainya untuk ikut membantu suksesnya usaha2 kearah kebaikan dan memperbaiki taraf hidup masyarakat desa ini.

Khusus mengenai masalah koperasi Bupati Tanah Datar M.Nalis menekankan

pentingnya pembentukan Koperasi yang dapat membantu kehidupan perekonomian masyarakat desa khususnya.

Untuk itu Bupati menyatakan dirinya untuk menjadi anggota Koperasi di Padang Magek. Bukan main2 kata Bupati, sambil mengatakan kepada Camat Rambatan A.Muis BA untuk dicatat keanggotaannya itu.

Dapat ditambahkan dalam

upacara peresmian proyek KBPD itu sebelumnya ikut menyampaikan sepatah kata Wali Nagari Pd.Magek Dt.Cumanq dan Camat A.Muis BA, dan selanjutnya Bupati dan rombongan melihat2 tempat belajar KBPD dan tanah yang disediakan untuk pertanian kelompok. (rk-06)

## Peresmian Proyek Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang

Bupati M. Nalis: Kok kurang laweh tapak tangan jo niru kami tampuang  
Drs. Muslim Ilyas: sepenuhnya tergantung kepada kesungguhan warga  
KBPD dan pemuka masyarakat

Padang, Tridharma.  
PADA tanggal 20 Agustus  
yang baru lalu Bupati Tanah  
Datar dihadiri oleh Ketua

KBPD, Kepala Dinas/Jawatan  
lintas sektoral, Pemuka masya  
rakat, warga belajar KBPD dan  
Staf dari Biro Pengabdian pada

masyarakat (IKIP Padang,  
telah meresmikan Proyek  
Percontohan Kelompok Belajar  
Pendidikan Dasar (KBPD)  
sebagai suatu bentuk pelayanan  
IKIP Padang terhadap masyara  
kat.

Dalam pidato peresmian  
tersebut Bapak Bupati menyam  
paikan rasa terima kasih yang  
sebesar besarnya kepada Rektor  
IKIP Padang dan seluruh civi  
tas akademiknya yang telah  
berkenan menetapkan Jorong/  
Guguk Gadang Kenagarian Pa  
dang Maget Kab. Tanah Datar  
sebagai lokasi Proyek. Selanjut  
(Ke hal VIII kol 1)



MENINJAU LOKASI PROYEK: Bupati, Ketua DPRD, Kepala  
dinas/jawatan serta pengikut secara meninjau tanah proyek yang telah  
diserahkan oleh pemiliknya untuk diolah. (Foto: Dok. Biro Pengabdian  
pada masyarakat). \*

### PERESMIAN.....

nya beiau mengatakan bersama  
Dinas/Jawatar- serta  
masyarakat setempat akan  
membantu sepenuhnya pelaksa  
naan proyek tersebut. Bahkan  
beliau secara spontan dengan  
melihat kepada jarum jamnya,  
bahwa mulai saat ini saya,  
mohon didaftarkan sebagai  
peserta koperasi dari kelompok  
ini, jadi bukan hanya  
membantu malah ikut terlibat  
langsung. Akhirnya Bupati  
memesankan kepada rakyat  
bahwa ini adalah merupakan  
tantangan yang harus dijawab  
dengan kerja keras.

Disiplin sebagai kuncinya.

Sebelumnya Drs. Muslim  
Ilyas selaku Ketua Proyek itu  
telah menjelaskan dengan  
panjang lebar maksud dan  
tujuan dari proyek tersebut.  
Dan sebagai kunci keberhasilan  
ialah disiplin yang kuat, menghi  
langkan sifat santai dan mem  
pergunakan waktu seefisien  
mungkin, dan membentuk sikap  
yang dapat dicontoh oleh  
anggota masyarakat lainnya.

Adapun kegiatan kegiatan  
yang telah ditetapkan kecuali  
memberikan pembanteraan  
tiga buta; buta aksara, buta  
bahasa Indonesia dan buta  
pengerahuan dasar yaitu mem  
buat kebun bersama (kelapa  
hybrida, cengkeh, kopi dan  
limau manis), kolam ikan serta,  
memanfaatkan pekarangan.

20 anggota KBPD tersebut  
harus bangun jam lima sembah  
yang berjamah dan hanya 1/2  
jam waktu sesudah sembah  
yang subuh yang akan dipergu  
nakan untuk mengerjakan  
kebun dan kolam ikan tersebut.  
Spontan.

Tanah dan kolam untuk  
kebutuhan proyek tersebut telah  
diserahkan oleh pemiliknya  
secara spontan sesuai dengan  
ketentuan yang berlaku si pem  
liki akan mendapat hasilnya  
sepertiga.

Ikut memberikan kata sam  
butan berturut-turut wali  
Nagari, Camat dan Ketua  
DPRD Kabupaten Tanah  
Datar.

Peresmian dilakukan dengan  
membuka selubung papan nama  
proyek. Selesai peresmian  
Bapak Bupati dan rombongan  
meninjau tanah lokasi. (01). \*

## IKIP Padang Tahun Ini Mulai Buka Proyek "KBPD"

Padang, Agust (Haluan).

IKIP Padang tahun ini mulai membuka Proyek Percontohan Kelompok Belajar Pendidikan Dasar (KBPD) yang ditempatkan di Padang Magek, Kecamatan Rambatan, Tanah Datar untuk peningkatan Pengabdian Masyarakat di samping KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang terus dilaksanakan.

Ketua Proyek tersebut drs. Muslim Ilyas mengatakan pada Haluan kemaren, peresmian pembukaannya telah dilakukan oleh Bupati Tanah Datar M. Nalis dengan pembukaan selubung nama dalam suatu upacara yang dihadiri oleh Kepala2 Dinas dan Jawatan, Ketua DPRD serta masyarakat setempat, Kamis 21 Agustus lalu.

Bupati M. Nalis pada kesempatan itu menyatakan terima kasihnya kepada IKIP Padang yang telah bersedia menempatkan proyek percontohan itu di daerahnya, dengan harapan desa Padang Magek itu nanti dapat lebih maju dan menjadi teladan bagi desa-desa lainnya.

M. Nalis menghimbau seluruh aparat pemerintahan baik Dinas dan Jawatan di daerahnya maupun Wali Negari /Kepala Jorong serta masyarakat setempat agar ikut berpartisipasi mensukseskan program percontohan itu. Dan dia sendiri menyatakan kesediaan penuh untuk secara aktif menunjang keberhasilan proyek itu.

Menurut Muslim Ilyas, KBPD itu dijadikan proyek percontohan dengan pembentukan disiplin kerja setiap hari bagi anggotanya dan mendidik/melatih mereka dalam kegiatan yang menyangkut kehidupannya sehari-hari di lingkungannya.

KBPD itu diikuti 20 anggota masyarakat yang putus sekolah, terutama dipilih tenaga2 muda usia 25-35 tahun yang diharapkan akan lebih giat dan kreatif. Mereka

diajar membaca dan menulis oleh dua orang guru yang telah dididik dilatih oleh IKIP Padang dan kemudian dibina langsung dalam kegiatan pertanian, kolam ikan, koperasi dan disiplin kerja sehari-hari yang baik.

Sebagai tahap pertama KBPD Pengabdian Masyarakat IKIP Padang itu akan menggarap empat bidang tanah (sekitar3 ha) untuk proyek percontohan pertanian/ kolam ikan yang merupakan tanah rakyat yang diserahkan secara spontan. Proyek itu sendiri Pamongnya langsung oleh Camat, Wali Negari /Jorong dan Ketua LKMD setempat, dengan petunjuk dan bimbingannya dari IKIP Padang. (HL).